



## ✓ Sepanjang 2025, Ada 29 Warga Yogya Digigit Anjing

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 29 laporan kasus gigitan anjing terhadap manusia tercatat di Kota Yogyakarta sepanjang Januari-Agustus 2025. Namun, Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Panggarti, memastikan, fenomena tersebut tidak sampai menimbulkan sebaran rabies.

"Laporan biasanya kita dapat dari Dinas Kesehatan, karena orang yang tergigit pasti dia melakukan pengobatan dulu," katanya, Kamis (28/8).

Meski dalam puluhan kasus itu tidak ada indikasi manusia yang terpapar rabies, pihaknya tetap menempuh observasi terhadap anjing penggigitnya. Yakni melalui pemantauan kesehatan hewan selama kurun waktu dua minggu dan pengiriman sampel air liur ke Balai Besar Veteriner (BBVet) Yogyakarta.

"Tapi, alhamdulillah, setelah kita

melakukan observasi selama dua minggu, semuanya terpantau sehat, dan tidak ada yang rabies. Karena, SOP-nya memang seperti itu, dua-duanya harus dilaporkan, baik hewannya yang menggigit, atau manusianya yang tergigit," ucap Panggarti.

Dijelaskan, Kota Yogyakarta atau DIY pada umumnya, masih menyandang status bebas rabies bersama 12 provinsi lain di Indonesia sejak 1997. Oleh sebab itu, berbagai langkah kewaspadaan untuk mencegah kemunculan rabies ditempuh, supaya predikat tersebut dapat dipertahankan.

Salah satunya, melalui vaksinasi rabies gratis bagi hewan peliharaan seperti anjing, kucing, dan monyet atau kera, pada 1-30 September 2025. Sebanyak 3.000 dosis vaksin sudah disiapkan untuk menyajikan layanan di 45 kelurahan, Poliklinik Hewan Kota Yogyakarta, hingga

praktik dokter hewan mandiri.

"Syaratnya pemilik hewan peliharaan berdomisili di Kota Yogyakarta, dibuktikan dengan membawa fotokopi identitas. Bagi yang ber-KTP luar kota, wajib melampirkan surat keterangan tinggal dari RT/RW setempat," ucapnya.

Adapun hewan yang divaksin harus berusia minimal empat bulan, tidak sedang hamil atau menyusui, serta telah diberi obat cacung satu minggu hingga tiga bulan sebelum vaksinasi. Pendaftaran dapat dilakukan melalui tautan resmi di [website](#) dan media sosial Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta atau datang ke Poliklinik Hewan Kota Yogyakarta saat hari dan jam kerja.

"Vaksinasi rabies dapat diakses secara gratis, sebagai antisipasi penularan dan penyebaran virus rabies pada hewan peliharaan," ungkapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005